

Pendampingan Program Paya Nie Lestari Berdaya (Panel Daya) Gampong Blang Me Kecamatan Kuta Blang, Bireuen Oleh TJSL PT Pupuk Iskandar Muda

Rezki Zufina¹, Milna², Emmia Tambarta Kembaren³, Arief Rahman⁴

^{1,2} TJSL PT Pupuk Iskandar Muda, Aceh, Indonesia.

^{3,4} Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh Aceh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Emmia Tambarta Kembaren

E-mail: emmia.tambarta@unimal.ac.id

Abstrak

Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kondisi lingkungan hidup merupakan salah satu syarat utama dalam melaksanakan berbagai program pembinaan masyarakat yang dilaksanakan oleh perusahaan yang ada di Indonesia. PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) berkomitmen dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di wilayah Paya Nie yang berlokasi di Gampong Blang Me, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Kondisi topografi wilayah Paya Nie adalah rawa dengan luasan ratusan hektar yang telah dialihfungsikan dari daerah resapan air menjadi persawahan. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya debit air di kawasan Paya Nie, sehingga mengganggu fungsi Paya Nie sebagai waduk alami untuk pengairan sawah-sawah di sekitarnya. Melihat berbagai kondisi inilah, PT PIM menyusun program PANEL DAYA yang terdiri dari 3 sub program yakni Petarung Epik (Pemanfaatan Purun yang Estetik dan Apik), GABUS (Good Application in the Utilization of Snakehead Fish), dan Edukowisata Paya Nie. Selanjutnya TJSL PT PIM juga melakukan kolaborasi dengan dunia Perguruan Tinggi yaitu Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh untuk melakukan publikasi ilmiah dari hasil pelaksanaan program. Program PANEL Daya ini dilaksanakan di wilayah Paya Nie, Gampong Blang Me, Kabupaten Bireuen, Aceh dengan luas lahan 304,19 ha. Wilayah ini merupakan salah satu wilayah binaan PT Pupuk Iskandar Muda. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2021. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan mangacu pada proses pembelajaran orang dewasa (adult-learning) dengan sistem Oriented-Project Planning (OPP). Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan pengetahuan peserta adalah sebesar 100% (> 50%). Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan perilaku peserta program adalah sebesar 80% (> 50%). Peningkatan pendapatan setelah program PANEL DAYA dilaksanakan adalah 60% dari peserta program PANEL DAYA mengalami peningkatan pendapatan lebih dari 40%, sedangkan 40% lainnya mengalami peningkatan di bawah 40%.

Kata kunci - Corporate Social Responsibility, Edukowisata, Paya Nie, Pemberdayaan Masyarakat, Purun

Abstract

Raising awareness of the importance of preserving the environment is one of the key requirements for the implementation of various companies community development programmes in Indonesia. PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) is committed to developing and empowering communities through corporate social responsibility (TJSL) activities in the Paya Nie area located in Gampong Blang Me, North Aceh Regency, Aceh Province. The topographic condition of the Paya Nie area is a swamp covering tens of hectares that has been converted from a water catchment area to rice fields. This condition reduces the flow of water in the Paya Nie area, disrupting Paya Nie's function as a natural reservoir for irrigating the surrounding rice fields. In view of these various conditions,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PT PIM developed the PANEL DAYA programme, which consists of 3 sub-programmes, namely *Petarung Epik (Aesthetic and Chic Utilisation of Purun)*, *Gabus (Good Application in Utilisation of Snakehead Fish)* and *Paya Nie Education and Tourism*. In addition, TJS IPT PT PIM also collaborates with the world of higher education, namely the Faculty of Agriculture, Malikussaleh University, to conduct scientific publications from the results of the programme implementation. The PANEL DAYA programme was implemented in Paya Nie, Gampong Blang Me, North Aceh District, Aceh. Paya Nie is located in Kuta Blang Bireuen Sub-district with a land area of 304.19 ha. This area is one of the fostered areas of PT Pupuk Iskandar Muda. The activities were designed and implemented by the TJS IPT Company of PT TIM for 12 months. The method of activity implementation is designed in the form of training and mentoring using a participatory approach and refers to the adult-learning process with the Oriented-Project Planning (OPP) system. The impact of the PANEL DAYA programme on changes in participants' knowledge is 100% (> 50%). The impact of the PANEL DAYA programme on changes in the behaviour of programme participants is 80% (> 50%). The increase in income after the PANEL DAYA programme was implemented was 60% of the participants of the PANEL DAYA programme experienced an increase in income of more than 40%. While 40% experienced an increase below 40%.

Keywords - Corporate Social Responsibility, ecotourism, Paya Nie, community empowerment, Purun

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan entitas yang keberadaannya tidak bisa lepas dari lingkungan sosialnya. Aktivitas perusahaan dalam kegiatan produksinya membawa berbagai dampak baik di lingkungan maupun masyarakatnya (Hayati & Suprajan, 2017). Saat ini, peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kondisi lingkungan hidup merupakan salah satu syarat utama dalam melaksanakan berbagai program pembinaan masyarakat yang dilaksanakan oleh perusahaan yang ada di Indonesia (Marwah, 2019). Hal ini dianggap penting karena pelaksanaan program juga harus memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar (Pranoto & Yusuf, 2016). Program pendampingan yang dilaksanakan oleh perusahaan ini lebih difokuskan pada kegiatan pemanfaatan limbah menjadi produk yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan (Arief et al., 2022). Hal ini juga yang menjadi fokus utama dari program yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Iskandar Muda (PIM).

PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) berkomitmen dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Tambarta et al., 2022). Komitmen tersebut dikemas dalam bentuk program-program pengembangan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut telah dilakukan PT Pupuk Iskandar Muda secara berkelanjutan dan konsisten terutama di wilayah sekitar Perusahaan. Program TJS IPT yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat, sehingga keberadaan perusahaan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat (Yusra et al., 2023). Tanggung jawab sosial dari PT PIM adalah selalu berupaya menjaga keberlangsungan perusahaan melalui implementasi kegiatan berwawasan lingkungan dalam ruang lingkup ekonomi, sosial, agama, dan budaya dengan berupaya memenuhi sasaran pembangunan dengan tetap memperhatikan kepentingan lingkungan, perusahaan, masyarakat serta *stakeholder* secara keseluruhan. Salah satu lingkungan masyarakat yang dibina oleh PT PIM adalah wilayah Paya Nie yang berlokasi di Gampong Blang Me, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Kondisi topografi wilayah Paya Nie adalah rawa dengan luasan ratusan hektar yang telah dialihfungsikan dari daerah resapan air menjadi persawahan. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya debit air di kawasan Paya Nie, sehingga mengganggu fungsi Paya Nie sebagai waduk alami untuk pengairan sawah-sawah di sekitarnya. Selain itu, Paya Nie yang merupakan lahan gambut merupakan

habitat bagi berbagai macam flora dan fauna seperti burung, ikan, tanaman purun, dan tanaman lainnya untuk berkembang biak. Adanya alih fungsi lahan tentu mengancam keberlangsungan ekosistem keanekaragaman hayati di Paya Nie.

Masyarakat di daerah Paya Nie sebagian besar berprofesi sebagai nelayan rawa. Mereka mencari ikan di wilayah ini untuk bertahan hidup. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah ikan endemik di Paya Nie semakin menurun. Selain itu, masyarakat di Gampong Blang Me juga memanfaatkan tanaman purun sebagai bahan baku kerajinan tangan dan sumber penghasilan tambahan. Budaya menganyam purun ini sudah menjadi budaya turun temurun yang berkembang di Blang Me yang biasanya dilakukan oleh kaum ibu-ibu untuk membuat produk kerajinan seperti tas belanja (*eumpang geunifo*), tikar duduk (*tika duk*), sajadah, dan tikar biasa. Namun produk yang dihasilkan belum memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena kurangnya informasi tentang pasar dan harga yang sesuai untuk produk yang mereka hasilkan.

Program PANEL DAYA (Paya Nie Lestari Berdaya) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan ekosistem rawa gambut dan peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar daerah Paya Nie di Gampong Blang Me. Program yang dilaksanakan terdiri dari 3 sub program yakni Petarung Epik (Pemanfaatan Purun yang Estetik dan Apik), GABUS (*Good Application in the Utilization of Snakehead Fish*), dan Edukowisata Paya Nie. Selanjutnya TJS IPT PIM juga melakukan kolaborasi dengan dunia Perguruan Tinggi yaitu Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh untuk melakukan publikasi ilmiah dari hasil pelaksanaan program. Program pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan : (1) menjaga kelestarian ekosistem rawa gambut Paya Nie, (2) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan, dan (3) meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta melestarikan budaya dan kearifan lokal.

METODE

Program PANEL DAYA ini dilaksanakan di wilayah Paya Nie, Gampong Blang Me, Kabupaten Bireuen, Aceh dengan luas lahan 304,19 ha. Wilayah ini merupakan salah satu wilayah binaan PT Pupuk Iskandar Muda. Kegiatan dirancang dan dilaksanakan oleh TJS IPT Perusahaan PT PIM sejak tahun 2021. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan mengacu pada proses pembelajaran orang dewasa (*adult-learning*) dengan sistem *Oriented-Project Planning* (OPP) yang terdiri dari:

1. Pemaparan materi yang dilengkapi dengan material simulasi/ buku saku
2. Diskusi mendalam dan penugasan atau praktek pada setiap program
3. Pendampingan pasca program (Zahara et al., 2021)

Program Panel Daya terbagi menjadi 3 sub program yakni:

1. PETARUNG EPIK (Pemanfaatan Purun yang Estetik dan Apik) yang merupakan kegiatan pemanfaatan komoditi purun menjadi produk kerajinan tangan seperti tikar, anyaman tas dll. Program pemanfaatan purun telah dilaksanakan sejak tahun 2021-sekarang. Luaran dari program pada tahun 2021 adalah berdirinya UMKM Beujroh yang saat ini masih terkendala dibidang teknologi dan pemasaran/*branding* produk. TJS IPT PIM menginisiasi program PETARUNG EPIK untuk mengatasi kendala yang dihadapi kelompok UMKM Beujroh melalui kegiatan: (1) peningkatan produksi dengan menggunakan teknologi/mesin pemintal, (2) pelatihan diversifikasi produk kerajinan, (3) penguatan kelembagaan kelompok, dan (4) pendampingan *branding* produk.
2. Program GABUS (*Good Application in the Utilization of Snakehead Fish*) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang difokuskan pada teknik budi daya ikan gabus, optimalisasi kolam tanah, penyerapan bibit ikan gabus, serta pendampingan dan monitoring yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022.
3. Program Edukowisata Paya Nie merupakan program yang dilaksanakan sejak tahun 2022 dengan fokus utama untuk mengedukasi pelestarian ekosistem rawa gambut Paya Nie yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sekaligus dapat dimanfaatkan menjadi wilayah edukowisata. Sejak tahun 2022, TJS PT PIM telah melakukan kegiatan: (1) Riset potensi bentang alam dan keanekaragaman hayati yang ada di rawa gambut Paya Nie (2) Pembentukan kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan (3) Pembangunan infrastruktur yang mendukung program edukowisata Paya Nie.

Pada tahap ini, dilakukan beberapa uji menggunakan instrumen tertentu untuk melihat dampak program terhadap perubahan pengetahuan, perilaku, dan peningkatan pendapatan peserta program PANEL DAYA. Peneliti ini menggunakan uji dengan instrumen berupa angket dengan bulir pertanyaan terbuka dengan skala *Likert* (1-5) mengenai pemahaman dan perubahan perilaku peserta program PANEL DAYA tentang materi dan praktek yang disampaikan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini untuk melihat dampak program pada perubahan pengetahuan dan perilaku. Dampak kegiatan yang diharapkan adalah:

1. Peningkatan pengetahuan peserta program PANEL DAYA terkait sebesar > 50%;
2. Peningkatan perilaku peserta program PANEL DAYA untuk melakukan praktik sebesar > 50%;
3. Peningkatan ekonomi peserta program PANEL DAYA > 40%
4. Pemanfaatan aset selama program berlangsung tergolong efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah Paya Nie di Gampong Blang Me merupakan wilayah sekitar (area ring 1) PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) dimana terdapat aset milik perusahaan berupa *water intake*. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, puluhan hektar lahan Paya Nie berubah fungsi dari daerah resapan air menjadi areal sawah dan perkebunan sawit. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya debit air di kawasan Paya Nie sehingga mengganggu fungsi Paya Nie sebagai embung alami untuk pengairan bagi sawah – sawah yang ada di sekitarnya. Selain itu, Paya Nie yang merupakan lahan gambut menjadi habitat bagi beragam flora dan fauna seperti burung, ikan, tanaman purun, dan tumbuh-tumbuhan lainnya berkembang biak. Adanya alih fungsi lahan tersebut tentu mengancam keberlangsungan ekosistem *biodiversity* yang berada di Paya Nie.

Mayoritas masyarakat yang berada di sekitar Paya Nie masih menggantungkan hidupnya dari mencari ikan di rawa, sedangkan saat ini kuantitas ikan endemis di Paya Nie mulai berkurang. Beberapa masyarakat sekitar Paya Nie, khususnya Blang Me juga memanfaatkan tanaman purun sebagai bahan baku kerajinan tangan dan menjadi sumber penghasilan tambahan. Budaya menganyam purun ini sudah menjadi budaya turun temurun yang berkembang di Blang Me yang biasa dilakukan oleh ibu-ibu untuk membuat barang seperti *eumpang geunifo* (tas belanja), *tika duk* (tikar duduk), sajadah dan tikar biasa.

Guna melestarikan ekosistem Paya Nie dan kearifan budaya yang berkembang di Blang Me, maka perlu adanya upaya yang dilakukan dalam rangka melestarikannya. Program PANEL DAYA ini menjadi langkah untuk melestarikan ekosistem Paya Nie dan kearifan lokal dengan menyelaraskannya melalui pendekatan *sustainable livelihood* untuk mengelola sumber daya yang ada di Paya Nie sebagai media untuk menunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2021, setelah dilakukan kajian pemetaan sosial, muncul beberapa rekomendasi program yang dapat diimplementasikan di Blang Me, namun dari beberapa rekomendasi tersebut manajemen PT Pupuk Iskandar Muda menentukan program prioritas untuk mengembangkan area Paya Nie sebagai lokasi konservasi lahan gambut berbasis edukowisata yang berkolaborasi dengan lembaga swadaya masyarakat (AWF – Aceh Wetland Foundation) dan pemerintah daerah setempat seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kab. Bireuen, Bappeda Kab. Bireuen, Mukim, Camat, dan Pemerintah Gampong Blang Me.

Pada tahun 2022 program implementasi PANEL DAYA dimulai dengan pelaksanaan riset bentang alam untuk menentukan pemetaan kawasan dan riset keanekaragaman hayati yang ada di

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Paya Nie. Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan Pusat Riset Biochar Universitas Syiah Kuala, Aceh Wetland Foundation, dan Tim Riset dari berbagai instansi pemerintahan Kabupaten Bireuen. Riset bentang alam ini bertujuan untuk memetakan kawasan Paya Nie karena sebelumnya belum pernah ada penetapan status kawasan oleh pemerintah, sehingga pendekatan pelestarian yang tepat untuk dilaksanakan di Paya Nie masih belum ditemukan. Riset keanekaragaman hayati dilakukan untuk mendapatkan baseline data *biodiversity* yang ada di Paya Nie.

Program PANEL DAYA (Paya Nie Lestari Berdaya) merupakan program yang dilaksanakan untuk melestarikan ekosistem lahan Paya Nie. Pelaksanaan program telah dilaksanakan sejak tahun 2019, namun hanya berupa dukungan *sponsorship* untuk kegiatan pelatihan inovasi anyaman purun bagi ibu-ibu anggota peserta program yang dinamakan dengan program PETARUNG EPIK. Setelah pelaksanaan pelatihan, PT Pupuk Iskandar Muda memberikan bantuan mesin jahit dan mesin pemintal purun untuk mendukung mudahnya proses produksi.

A. PETARUNG EPIK

Peserta program ini telah mendirikan UMKM Beujroh pada tahun 2021. Anggota UMKM Beujroh yang masih aktif hingga saat ini sejumlah 15 orang. Sebanyak 73% di antaranya (11 orang) merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT) yang sama sekali tidak memiliki penghasilan. Meski demikian, tidak semua IRT dengan pendapatan nol rupiah tergolong warga dari keluarga miskin. Terdapat setidaknya 5 anggota UMKM Beujroh yang masuk ke dalam golongan masyarakat miskin penerima bantuan sosial.

Disisi lain, generasi muda yang ada di Blang Mee pun masih sedikit yang berminat untuk bergabung dalam kelompok untuk membuat kerajinan dari purun. Kesulitan dalam regenerasi ini kemudian mulai diatasi dengan mencoba untuk merangkul para pemudi dalam bidang *marketing* dengan melakukan penjualan hasil kerajinan melalui *social media* dan memberikan akses pelatihan desain grafis untuk meningkatkan skill produksi kerajinan yang bisa mengolaborasikannya dengan desain yang lebih modern, serta pada tahun 2022 ini UMKM Beujroh mulai mengajak beberapa pelajar SMA untuk ikut bergabung dalam pembuatan kerajinan.

Permasalahan lain yang masih dihadapi dalam pendampingan UMKM Beujroh adalah kualitas barang yang diproduksi masih belum baik sehingga penyerapan pasar belum dapat berjalan optimal. Selain itu, kapasitas ibu-ibu anggota UMKM Beujroh dalam memproduksi kerajinan purun masih terbatas. Hal tersebut mempengaruhi penerimaan pasar yang belum optimal. Untuk meningkatkan kapasitas anggota UMKM Beujroh dalam variasi produksi kerajinan, maka dilakukan pelatihan bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bireuen. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 6 hari dari tanggal 13 – 18 Maret 2023 dan diikuti oleh 11 anggota UMKM Beujroh. Dalam kegiatan ini menghadirkan pelatih yang merupakan praktisi kerajinan serat alam dari Tasikmalaya



.Gambar 1.

Pembukaan acara pelatihan dari perwakilan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM – 13 Maret 2023



Gambar 2.

Pelatihan dan praktek diversifikasi produk purun menggunakan mal – 15 Maret 2023

Selanjutnya setelah peserta PETARUNG EPIK mampu memproduksi kerajinan tangan dari purun, maka TJS PT.PIM juga telah merancang program hilirisasi produk melalui pameran. UMKM Beujroh diarahkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Aceh UMKM Expo yang dilaksanakan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Bireuen pada tanggal 17-19 Maret 2023. Kegiatan Expo ini turut dimeriahkan berbagai UMKM kerajinan, kuliner dan *fashion* yang ada di Bireuen



Gambar 3.

UMKM Beujroh di acara Aceh UMKM Expo Kabupaten Bireuen 2023

B. GABUS (Good Application In The Utilization of Snakehead fish)

Koordinasi antar *stakeholder* dilaksanakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan budidaya ikan gabus. Realisasi program dilakukan dengan berkoordinasi dengan Dinas Pangan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bireuen sebagai langkah awal bekerja sama dalam pendampingan teknis budidaya ikan gabus. Model kolam yang dikembangkan adalah kolam grading menggunakan metode kolam jaring apung langsung di rawa, dengan jumlah kolam grading yang disiapkan sejumlah 5 kolam. Pada tanggal 15 November 2022 disalurkan bibit ikan gabus sejumlah 5000 ekor. Namun karena awamnya pengetahuan peserta PANEL DAYA maka dalam pelaksanaan budidaya ikan gabus ini tidak berjalan secara efektif. Hal ini karena dalam waktu satu minggu setelah bibit ditebar, seluruh bibit ikan gabus mati. Guna menyelesaikan permasalahan tersebut, maka pelaksana kegiatan pemberdayaan mengusulkan kegiatan pelatihan teknik budidaya ikan gabus, khususnya dalam pemanfaatan kolam jaring apung di area rawa. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan budidaya ikan gabus bagi anggota kelompok ini juga merupakan langkah menindaklanjuti adanya permasalahan bibit ikan mati. Kegiatan pelatihan berlangsung satu hari yaitu pada tanggal 29 November 2022 dengan pengisi materi dari penyuluh Dinas Perikanan dan praktisi budidaya ikan. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 14 anggota kelompok.



Gambar 4.

Pelatihan Teknik Budidaya Ikan Gabus dengan Pemateri dari Penyuluh Dinas Perikanan Kabupaten Bireuen dan Praktisi Budidaya Ikan

C. EKODUWISATA PAYA NIE

Sebagai acuan dalam pembangunan lokasi ekoduwisata Paya Nie maka perlu dibuat sebuah site plan infrastruktur agar pembangunan dapat lebih terarah.



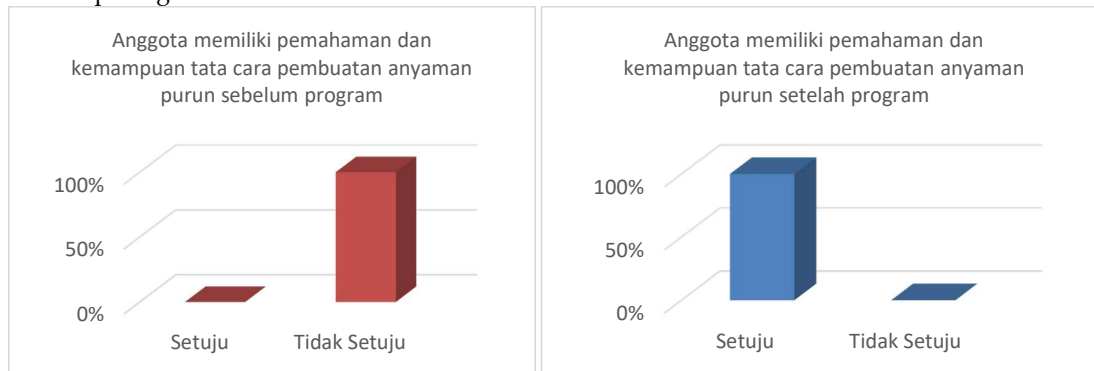
Gambar 5.

Survey topografi lahan untuk pembuatan site plan, site plan Ekoduwisata Paya Nie, dan Proses pembuatan Green Cafe

Selanjutnya dalam program PANEL DAYA ini juga diajukan adanya pembangunan Green Cafe sebagai wadah hilirisasi produk. Green cafe merupakan salah satu fasilitas infrastruktur yang dikembangkan sebagai salah satu atraksi wisata di Ekoduwisata Paya Nie dimana di green cafe menjual kuliner khas lokal dengan menyuguhkan *view* pemandangan alam Paya Nie. Selain itu, infrastruktur Green Cafe mengusung konsep ramah lingkungan dengan menggunakan energi baru terbarukan (Pembangkit Listrik Tenaga Surya). Proses pembangunan Green Cafe dilakukan dari akhir tahun 2022 dan selesai dibangun pada bulan Februari 2023. Dampak pelaksanaan program terhadap kehidupan masyarakat sekitar Paya Nie Gampong Blang Me terbagi menjadi 3 (tiga) katagori. Pertama

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

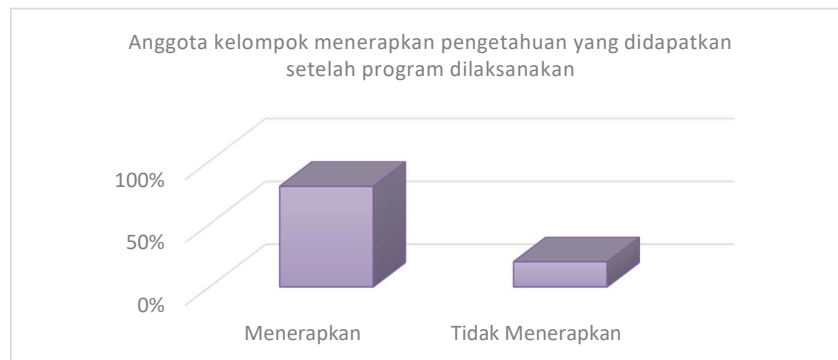
dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan pengetahuan peserta program seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 6.

Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan pengetahuan peserta.

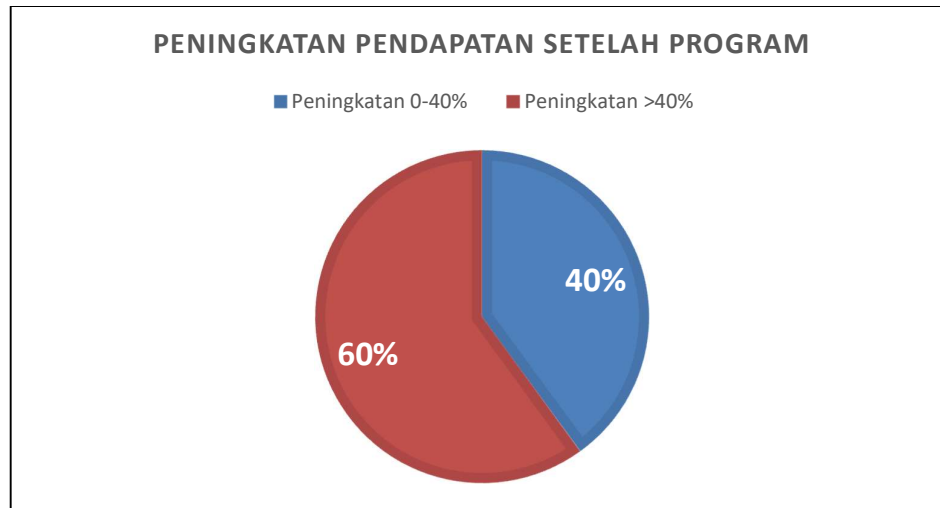
Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan pengetahuan peserta program telah memenuhi target capaian. Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah program dilaksanakan adalah sebesar 100% (> 50%). Hal ini berarti seluruh peserta program PANEL DAYA mengalami peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan program. Selanjutnya untuk perubahan perilaku peserta program dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 7.

Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan perilaku peserta.

Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan perilaku peserta program telah memenuhi target capaian. Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah program dilaksanakan adalah sebesar 80% (> 50%). Hal ini berarti sebahagian besar peserta program PANEL DAYA mengalami peningkatan perubahan perilaku untuk menerapkan inovasi dalam program PANEL DAYA setelah pelaksanaan program. Sebagian besar anggota peserta program tidak memiliki penghasilan sebelum pelaksanaan program. Namun, setelah program dijalankan, peserta program mendapatkan peningkatan pendapatan yang beragam setiap bulannya seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 8.

Peningkatan pendapatan setelah program PANEL DAYA dilaksanakan

Secara garis besar, 60% dari peserta program PANEL DAYA mengalami peningkatan pendapatan lebih dari 40%, sedangkan 40% mengalami peningkatan dibawah 40%. Hal ini berarti bahwa program PANEL DAYA telah memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan peserta program. Namun dampak ini belum optimal karena masih ada 40% dari peserta program yang masih bisa ditingkatkan pendapatannya. Untuk itu dibutuhkan pendampingan lanjutan pada tahun selanjutnya. Kemudian untuk pemanfaatan aset selama program berlangsung juga tergolong efektif. Hal ini karena peserta program memaksimalkan penggunaan aset yang diberikan oleh PT PIM dalam pelaksanaan program. Adapun aset yang digunakan adalah:

Tabel 1.

Jenis Aset yang dimanfaatkan dalam program PANEL DAYA

No.	Nama Aset	Jenis Aset
1	Water Intake	Pabrik
2	Green Cafe	Bangunan
3	Dermaga	Bangunan
4	Mushalla	Bangunan
5	Lahan parkir	Bangunan
6.	Mesin pemintal	Mesin

KESIMPULAN

Daerah Paya Nie di Gampong Blang Me merupakan wilayah sekitar (area ring 1) PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) dimana terdapat aset milik perusahaan berupa water intake. Program PANEL DAYA (Paya Nie Lestari Berdaya) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan ekosistem rawa gambut dan peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar daerah Paya Nie di Gampong Blang Me. Program yang dilaksanakan terdiri dari 3 sub program yakni Petarung Epik (Pemanfaatan Purun yang Estetik dan Apik), Gabus (*Good Application in the Utilization of Snakehead Fish*), dan Edukowisata Paya Nie. Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan pengetahuan peserta program telah memenuhi target capaian. Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah program dilaksanakan adalah sebesar 100% (> 50%). Dampak program PANEL DAYA terhadap perubahan perilaku peserta program telah memenuhi target capaian. Perubahan

pengetahuan sebelum dan sesudah program dilaksanakan adalah sebesar 80% (> 50%). Hal ini berarti sebagian besar peserta program PANEL DAYA mengalami peningkatan pendapatan setelah program PANEL DAYA dilaksanakan. Secara garis besar, 60% dari peserta program PANEL DAYA mengalami peningkatan pendapatan lebih dari 40%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, T., Nukman, N., Vidian, F., & ... (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyediaan Air Bersih Dan Pengelolaan Sampah (Penerapan 6R) Dalam Mewujudkan Restorasi Sungai Tawar Dikelurahan 29 *Jurnal Pengabdian ...*, 4(2), 60–68. <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/community/article/view/1027>
- Hayati, N., & Suprajan. (2017). Kemitraan sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program TJSL Batik Cap Pewarna Alami di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 11(1), 43–50.
- Marwah, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (TJSL) Mandiri Bersama Bank Mandiri Di Mrican Umbulharjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 109–128. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.021-06>
- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2016). Program TJSL Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarij aya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jsp.13094>
- Tambarta, E., Ramayana, R., Romano, R., Fadli, F., Ahmad Syahwier, C., & Nura, N. (2022). Program of Making Organic Pesticides on the Meugah Raya Women'S Farmer Group and Raseuki Seumula Women'S Farmer Group in Utara Aceh. *Irpitage Journal*, 2(2), 93–102. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.372>
- Yusra, Emmia Tambarta Kembaren, Usnawiyah, Suci Mahdianti, Nurul Ismi, & Sri Wahyuni. (2023). the Potential of Amelasir To Restoring Sandy Land Into Productive Paddy Fields At Pt Pim Fostered Village. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 3(2), 681–688. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v3i2.904>
- Zahara, H., Fadli, F., Tambarta, E., & Sinta, I. (2021). Improving Working Age Youth Entrepreneurs Skills With Product Quality Improvement Training and Cupping Coffee Tests To Face New Normal Challenges in North Aceh. *Irpitage Journal*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i1.62>